

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai pengaruh *financing to deposit ratio*, *assets composition*, dan umur bank terhadap *profit distribution management*. Objek dari penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2014 dan mempublikasikan laporan keuangan triwulanan periode tahun 2011-2014. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh sampel sejumlah 134.

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *financing to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *profit distribution management*. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio FDR yang menunjukkan efektivitas dana pihak ketiga yang disalurkan bank untuk mendapatkan bagi hasil tidak memberikan pengaruh terhadap aktivitas PDM yang dilakukan oleh bank syariah. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah variabel atau faktor lain yang mempengaruhi aktivitas PDM yang dilakukan oleh bank syariah seperti keputusan manajemen atau *decision making* yang dibuat manajer atas kondisi keuangan lainnya.
2. *Assets composition* secara parsial berpengaruh terhadap *profit distribution management* dengan tingkat signifikansi 0,000. *Assets composition*

menggambarkan pembiayaan non investasi yang dilakukan bank syariah dengan akad *Murabahah, Salam, Istishna,* dan *Ijarah*. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah dengan *assets composition* yang tinggi melakukan aktivitas PDM yang tinggi pula, sebaliknya bank syariah dengan *assets composition* yang rendah juga rendah tingkat *assets spreadnya*.

3. Umur bank secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *profit distribution management*. Karena umur bank merupakan faktor non keuangan yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas PDM. Umur bank hanya indikator untuk mengukur tingkat pengalaman dan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan bagi hasil.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan bukti ilmiah bahwa variabel *assets composition* berpengaruh terhadap PDM sedangkan variabel *financing to deposit ratio* dan umur bank tidak berpengaruh terhadap PDM. Implikasi atau temuan langsung pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Financing to deposit ratio* yang diukur menggunakan rasio FDR menjadi salah satu faktor yang tidak mempengaruhi PDM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas PDM yang dilakukan bank syariah akan tetap berjalan walaupun *financing to deposit ratio* bank syariah mengalami peningkatan ataupun penurunan. Walaupun demikian pengelolaan terhadap rasio FDR yang merupakan indikator efektifitas

dana pihak ketiga yang disalurkan oleh bank sangat penting dilakukan untuk menjaga eksistensi bank syariah dalam jangka panjang. Dengan demikian bank syariah tetap harus menjaga rasio FDR agar tetap dalam tingkat rasio yang telah ditentukan BI dan memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan bank syariah dapat menghasilkan bagi hasil bagi bank.

2. *Assets composition* yang diukur menggunakan rasio *Loan Assets to Assets* berpengaruh terhadap PDM. *Assets composition* berpengaruh positif terhadap PDM. Di dalam model penelitian terlihat bahwa semakin tinggi nilai *assets composition* akan semakin meningkatkan *assets spread* yang menunjukkan tingginya aktifitas PDM yang dilakukan oleh bank syariah. Kondisi ini terjadi karena bank syariah melakukan aktivitas PDM ketika tingkat bank syariah melakukan pembiayaan non investasi yang memiliki *high rate risk*, sehingga guna menjaga ketersediaan dana bagi hasil deposito, maka bank syariah meningkatkan aktivitas PDM ketika *assets composition* bank syariah tinggi. Dengan demikian agar tingkat PDM tidak meningkat, bank syariah disarankan agar menyalurkan dana kepada pembiayaan yang menghasilkan laba usaha yang tidak mengandung resiko yang tinggi seperti pada pembiayaan non investasi pada *assets composition* ini.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur bank tidak berpengaruh terhadap PDM menunjukkan bahwa aktivitas PDM yang dilakukan bank syariah akan tetap berjalan walaupun usia berdiri bank syariah itu sudah

lama atau masih baru. Hal tersebut terjadi karena umumnya bank syariah yang berdiri merupakan bank yang dibentuk dari induk bank konvensional yang pengalaman akan kemampuan pengelolaan dananya tidak jauh berbeda sehingga menyebabkan tidak berbedanya kinerja keuangan dari bank syariah yang baru dan bank syariah yang sudah lama berdiri. Dengan demikian, agar bagi hasil yang dilakukan tanpa melibatkan aktivitas PDM, bank syariah akan lebih baik jika umur bank atau usia dalam pengalaman serta kemampuan mengelola keuangan selama menjalankan operasi bank syariahnya lebih dioptimalkan guna menghindari aktivitas PDM dalam mengelola bagi hasilnya.

C. Saran

Dalam penelitian ini juga disadari terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Lamanya pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini hanya 3 tahun yaitu periode 2011-2014.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya 3 variabel dikarenakan sedikitnya jurnal pendukung.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih lama, semakin panjang periode penelitian tentu akan meningkatkan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh.

2. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan variabel independen yang lebih banyak guna mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi PDM. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari sejumlah variabel baru yang belum digunakan di dalam penelitian ini guna meningkatkan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh.